**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Simpulan**

Dari uraian hasil penelitian yang telah dilakukan melalui dari pengumpulan data, mendeskripsikan data serta pengelola data-data tersebut dapat lah ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

Hasil pengelolaan data hubungan penerimaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa di sma negeri 4 muaro jambi ditemukan melalui perhitungan SPSS yaitu uji personal product moment yaitu sebesar 0,289 sedangkan perhitungan secara manual yaitu menggunakan perhitungan statistik yaitu sebesar 0,266. Artinya antara variabel penerimaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas x sma negeri 4 muaro jambi maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti antara penerimaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas x sma negeri 4 muaro jambi

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara penerimaan diri dengan komunikasi interpersonal. Artinya masih adanya peluang untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa agar lebih tinggi lagi, salah satunya dengan meningkatkan penerimaan diri siswa, maka disarankan sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar siswa memahami bahwa komunikasi interpersonal sangat penting dalam menjalin hubungan sosial dengan orang lain. Karena pada dasarnya manusia adalah makluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.

1. Bagi Guru BK

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru BK agar lebih bisa mengembangkan komunikasi interpersonal dan menumbuhkan rasa penerimaan diri siswa.

1. **Implikasi Hasil Penelitian bagi BK**

Hasil penelitian yang membuktikan bahwa terdapat hubungan penerimaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas X SMA Negeri 4 Muaro Jambi yaitu sebesar 0,289. Artinya semakin tinggi penerimaan diri siswa maka akan semakin tinggi pula kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas X SMA Negeri 4 Muaro Jambi. Hal tersebut memberikan gambaran atau implikasi kepada program BK untuk dapat serta membantu siswa agar kemampuan komunikasi interpersonal yang baik pada siswa berpengaruh terhadap pembentukan diri pribadinya. Remaja tersebut mampu menerima dirinya dengan baik atau tidak, sehingga remaja tersebut memiliki citra diri dan rasa percaya diri yang baik untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain dan lingkungan sosialnya.

Apabila dikaitkan dengan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, guru pembimbing disekolah memiliki peranan yang sangat penting untuk membantu siswa dalam menerima dirinya dengan baik maka mampu menumbuhkan komunikasi interpersonal yang baik. Adapun pelaksanaan layanan yang biasanya dilakukan di dalam instansi sekolah untuk mengatasi permasalahan tentang komunikasi interpersonal dengan menggunakan layanan konseling individual. Menurut Prayitno “Konseling individual adalah layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien”. Pemilihan layanan ini dianggap lebih efektif, dikarenakan bersifat efisien karena setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi komunikator dan komunikan. Dalam komunikasi antarpribadi efek atau umpan balik dapat terjadi seketika. konseling dilakukan dalam suasana hubungan atau komunikasi yang bersifat individual.